

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PELATIHAN SIA, PENGETAHUAN MANAJER, DAN
PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

ADIARTA PANGESTU

NIM : E2B016012

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adiarta Pangestu
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016012
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan SIA, Pengetahuan Manajer, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan memperoleh gelar sajrana Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Dosen Pembimbing I Semarang, 23 September 2020
Dosen Pembimbing II

Andwiani Sinarasri, SE.,M.Si
NIDN: 0603017402

R. Ery Wibowo, SE.,M.Si.,AK.,CA
NIDN: 0622037004

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Fatmasari Sukesti, SE., M.Si
NIDN: 0622056603

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Adiarta Pangestu
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016012
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi,
Pelatihan SIA, Pengetahuan Manajer, Partisipasi
Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi
Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Perkreditan
Rakyat di Jawa Tengah)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 02 Oktober
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

- 
- Dewan Penguji
1. Pembimbing 1 (Andwiani Sinarasri, SE., M.Si)
 2. Pembimbing 2 (R. Eri Wibowo A.S, SE.,M.Si., AK., CA)
 3. Penguji 1 (Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si., Akt)
 4. Penguji 2 (Fatmasari Sukesti, SE., M.Si)

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PELATIHAN SIA, PENGETAHUAN MANAJER, DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada BPR di Jawa Tengah)

*Adiarta Pangestu
(E2B016012)*

*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: adiarta135@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 52 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana menggunakan skala likert 1-5. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner secara langsung. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. secara simultan menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan SIA, Pengetahuan Manajer, Partisipasi Manajemen, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

THE EFFECT OF ADVANCED INFORMATION TECHNOLOGY, SIA TRAINING, MANAGER KNOWLEDGE, AND MANAGEMENT PARTICIPATION ON THE EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS (Case Study on BPR in Central Java)

Adiarta Pangestu
(E2B016012)

Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang
Email: adiarta135@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of information technology sophistication, AIS training, manager knowledge, and management participation on the effectiveness of accounting information systems. The population in this study is the People's Credit Bank in Central Java. While the research sample was 52 respondents. This study uses a questionnaire which uses a Likert scale of 1-5. The data used in this study are primary data collected through direct questionnaires. Data analysis using multiple linear regression analysis.

The results of analysis using multiple linear regression partially show that the sophistication of information technology has a negative and insignificant effect on the effectiveness of accounting information systems, AIS training has a negative and insignificant effect on the effectiveness of accounting information systems, manager's knowledge has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems, participation management has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system. Simultaneously it shows that the sophistication of information technology, AIS training, manager knowledge, management participation affects the effectiveness of the accounting information system.

Keywords: *Information Technology Sophistication, SIA Training, Knowledge Manager, Management Participation, and Accounting Information System Effectiveness.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini banyak mengalami perubahan dan kemajuan yang sangat pesat terutama pada sektor teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang dimaksud yaitu penggunaan sistem informasi komputerisasi dalam kegiatan entitas atau perusahaan dan tidak lagi menggunakan sistem manual berupa excel. Kecanggihan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi kegiatan individual seseorang maupun organisasi. Dari kecanggihan teknologi informasi tersebut mempengaruhi kinerja sistem termasuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dalam mengelola informasi yang diperoleh dan digunakan dalam kegiatan entitas atau perusahaan.

Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison et al, 2012). Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama proses pengambilan keputusan (Al-eqab dan Adel, 2013). Hal ini mengakibatkan setiap kegiatan entitas atau perusahaan dalam mengelola informasi keuangannya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik agar tujuan dari penyampaian informasi dapat tersampaikan dengan baik dan terhindarnya dari berbagai macam kesalahan ataupun tindakan yang menyimpang.

Akan tetapi dalam penggunaan sistem informasi tergantung pada seberapa baik pengguna menerapkan suatu sistem dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem yang diterapkan tersebut sehingga efektivitas suatu sistem dapat dicapai dengan baik. Efektivitas penerapan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut (Sari, 2009). Perkembangan teknologi di era globalisasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi didalam suatu entitas atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan entitas atau perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas,

integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Masalah sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang efektif atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi terkait ketidakefektifan sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu pada tahun 2018 terjadi kasus *phising*. *Phising* sendiri adalah upaya pencurian informasi nasabah berupa *user id*, *password*, atau kartu kredit. Kasus ini terjadi dimana *username* teller pada bank BPR tersebut dibobol oleh oknum dengan dugaan penggelapan uang nasabah sehingga mencapai nilai Rp. 7,6 Miliar. Hal ini disebabkan karena keamanan sistem pada bank BPR tersebut masih lemah, pengendalian sistem dinilai kurang berperan sehingga menyebabkan efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Surjaya Ubud Bali ini dikatakan kurang efektif. (Sumber: Kumparan.com, 2018)

Tahun 2019, PT. Asuransi Jiwasraya mengalami kerugian berupa utang sebesar Rp 50,5 triliun sebab kerugian ini adalah produk finansial yang bernama JS Saving Plan. Audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) pada 2006-2007 ditemukan adanya permasalahan pada sistem akuntansi dan sistem informasi jiwasraya. Sehingga pihak BPK merekomendasikan Jiwasraya agar melakukan perbaikan. (Sumber: Shemi, 2019)

Tahun 2019, Bank Mandiri banyak nasabah yang mengeluhkan tentang perubahan saldo yang terjadi tiba-tiba pada rekeningnya. Hal ini terjadi lantaran pihak Bank Mandiri saat melakukan prosedur *backup data* rutin mengalami *corrupt* akibatnya terjadi permasalahan tersebut. Akibat kurangnya pemeliharaan dan peningkatan kualitas sistem yang diterapkan sehingga dalam kinerja sistem kurang maksimal dan tidak memberikan hasil yang efektif. (sumber: Djumena, 2019)

Berdasarkan fenomena diatas maka, dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerapan sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi seberapa baik pengguna sistem dalam mengoperasikannya dan seberapa paham baiknya tentang sistem yang diterapkan serta perlunya dilakukan pemeliharaan dan peningkatan kualitas sistem secara berkala sehingga sistem

yang diterapkan dapat memberikan hasil yang efektif dalam pemberian informasi. Menurut beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan sistem informasi akuntansi antara lain: kecanggihan teknologi Informasi (Saputra, 2019), pelatihan SIA (Vipraprasta dan Sari, 2016), pengetahuan manajer (Candra, 2018), dan partisipasi manajemen (Pradami, 2017).

Faktor pertama yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, kecanggihan teknologi informasi yang dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi di berbagai aspek. Teknologi yang dimaksud yaitu teknologi yang lebih menekankan pada sistem komputerisasi terkoneksi jaringan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dapat dilihat dari perangkat yang digunakan yaitu perangkat lunak maupun perangkat keras. Karena jika semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka akan mendukung efektifitas dari kinerja sistem informasi akuntansi, dalam penerapannya juga perlu kesesuaian dengan kebutuhan atau kondisi dari entitas atau perusahaan tersebut. Saputra (2019) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh Candra (2018) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, pelatihan kerja yang merupakan sebuah proses yang mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap, agar karyawan semakin terampil dan mampu melakukan tanggung jawabnya dengan semakin baik serta sesuai dengan standar (Alwi, 2001). Peningkatan kinerja individu akan lebih baik apabila ada kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan (Goodhue, 1995). Rahmawati (2008) menyatakan peningkatan kinerja individu karyawan didalam melaksanakan tugas memiliki hubungan yang sangat erat antara kesesuaian tugas dengan kemampuan individual dalam menggunakan sistem teknologi informasi.

Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh manajer perusahaan untuk karyawannya tentang pekerjaannya dapat meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan seorang karyawan serta mempengaruhi ke efektifitasan sistem informasi akuntansi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Vipraprastha dan Sari (2016) menemukan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian Saputra (2019) menemukan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, pengetahuan manajer yang berperan terhadap sebuah sistem informasi karena manajer merupakan faktor yang sangat penting dalam mengaplikasikan serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Kompleksnya sistem informasi dan luasnya lingkup transaksi akuntansi menuntut seorang manajer memiliki kapasitas pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi untuk melakukan evaluasi atas suatu *trouble system* dan kemudian mengambil sebuah tindakan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tidak berdampak berkepanjangan terhadap siklus sistem informasi akuntansi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Pontonuwu et al (2017) menemukan bahwa pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian Candra (2018) menemukan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor lainnya yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, partisipasi Manajemen yang memiliki keterlibatan dalam perkembangan sistem informasi. Partisipasi manajemen sangatlah diperlukan dalam melaksanakan suatu sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang digunakan serta untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan pengaplikasian sistem informasi akuntansi, karena manajemen yang akan menjadi pengelola dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut. Menurut hasil penelitian dari Pradani (2017) menemukan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian dari Alwiyah (2017) menemukan bahwa partisipasi manajemen

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang terjadi serta ditemukannya beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu maka atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan SIA, Pengetahuan Manajer, dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah).

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori *The DeLone & McLean Model of Information Systems Success Theory*

The DeLone & McLean Model of Information Systems Success Theory mulai dikembangkan pada tahun 1992, teori tersebut juga dikenal dengan *D&M IS Success Theory* yang menjelaskan bahwa model ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran dari kesuksesan sistem informasi. Menurut DeLone and Mclean (1992) dalam Jogiyanto (2007:14) mengemukakan enam dimensi dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi. Keenam dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Sistem (*System Quality*)
- b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)
- c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)
- d. Kualitas Pemakai (*User Quality*)
- e. Kepuasan Pengguna (*Satisfaction User*)
- f. Manfaat – manfaat (*Net Benefit*)

Pada tahun 2003, DeLone dan McLean telah memperbaharui Model *D&M IS Success* yang diperkenalkan pada tahun 1992, perbaharuan yang telah dilakukan oleh DeLone dan McLean yaitu menambahkan dimensi kualitas pelayanan (*service quality*) sebagai penambahan dari dimensi kualitas yang ada

yaitu kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*). Model baru ini juga menggabungkan 2 dampak yaitu dampak individual (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organization impact*) menjadi manfaat-manfaat bersih (*net benefits*), penambahan dimensi intensi memakai (*intention to use*) sebagai pengganti dari dimensi pemakaian (*use*).

2.2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Marlinawati dan Suaryana, 2013).

Efektivitas sistem akuntansi tergantung pada persepsi dalam pengambilan keputusan tentang kegunaan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang diberikan oleh sistem melayani banyak kebutuhan perusahaan. Sistem yang efektif harus sistematis dalam memberikan informasi, yang memiliki potensi dampak pada proses pengambilan keputusan.

2.3. Kecanggihan Teknologi Informasi

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk kecanggihan teknologi informasi telah mengubah pemerosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Dengan menggunakan komputerisasi, informasi yang disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi kegiatan individu dan organisasi dalam hal ini sistem informasi, dan pengambilan keputusan manajemn.

Menurut Ekayani (2005) dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) kecanggihan teknologi informasi merupakan teknologi terkomputerisasi dan terintegrasi yang didukung oleh aplikasi pendukung *modern* yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja karyawan.

2.4. Pelatihan SIA

Pelatihan merupakan serangkaian proses dalam membantu para karyawan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga memberikan hasil yang profesional dan efektivitas pada kegiatan dibidangnya. Menurut Rachmawati (2008:110) pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Pelatihan secara umum merupakan bagian dari pendidikan yang menggambarkan suatu proses dalam pengembangan potensi organisasi maupun masyarakat.

Moekijat (1993:3) menyatakan bahwa pelatihan merupakan suatu bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori.

2.5. Pengetahuan Manajer

Pengetahuan yang dimiliki oleh manajer di suatu organisasi memengaruhi cara manajer dalam melakukan pengambilan keputusan, baik keputusan taktis ataupun strategis. Pengetahuan manajer merupakan keahlian seorang manajer tentang sistem informasi akuntansi yang didapatkan dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman, menurut Ratnaningsih & Suaryana (2014) pengetahuan manajer berperan terhadap ketepatan sistem informasi sehingga dapat menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen.

2.6. Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen diharapkan dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan contoh perilaku yang baik bagi karyawan. Pengendalian manajemen merupakan proses dimana manajer dapat mempengaruhi masing-masing anggota organisasinya dan menjamin bahwa sumber-sumber diperoleh dan digunakan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Menurut Rathaningsih dan suaryana (2014) partisipasi manajemen merupakan peran dan dukungan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.7. Hipotesis Penelitian

- H₁ : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
- H₂ : Pelatihan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
- H₃ : Pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
- H₄ : Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
- H₅ : Kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas system informasi akuntansi

3. Metode Penelitian

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 20. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan yang ada pada kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah. Penyampelan atas responden dilakukan secara *purposive*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan digunakan berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah para manajer akuntansi yang terdapat di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dalam memperoleh data – data penelitian, dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan menggunakan kuesioner.

3.3. Metode Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif
- b. Uji Kualitas Data: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- c. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas
- d. Analisis Regresi Linier Berganda
- e. Pengujian Hipotesa: Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T), dan Koefisien Determinan (R^2)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistiks					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecanggihan teknologi informasi	52	28	35	31.10	1.953
Pelatihan SIA	52	28	35	31.08	1.908
Pengetahuan manajer	52	23	30	26.44	1.754
Partisipasi manajemen	52	19	25	21.79	1.538
Efektivitas sistem informasi akuntansi	52	24	30	26.48	1.721
Valid N (listwise)	52				

Sumber: data primer yang diolah, 2020

4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.382	6.824		1.668	.102

	Kecanggihan teknologi informasi	.182	.108	.206	1.688	.098
	Pelatihan SIA	-.195	.117	-.217	-1.676	.100
	Pengetahuan manajer	.273	.119	.279	2.297	.026
	Partisipasi manajemen	.380	.148	.340	2.563	.014

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan table diatas dapat di analisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 11.382 + 0,182 X_1 - 0,195 X_2 + 0,273 X_3 + 0,380 X_4 + e.....$$

4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji F – Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.074	4	14.019	6.942	.000 ^b
	Residual	94.906	47	2.019		
	Total	150.981	51			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa hasil dari F hitung sebesar 6.942 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, dimana nilai F hitung (6.942) lebih besar dari nilai F tabelnya yaitu sebesar 2.57 (df1 = 5 – 1 = 4 dan df2 = 52 – 5 = 47, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) yaitu kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen secara bersama – sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.4. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji T – Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.382	6.824		1.668	.102
	Kecanggihan teknologi informasi	.182	.108	.206	1.688	.098
	Pelatihan SIA	-.195	.117	-.217	-1.676	.100
	Pengetahuan manajer	.273	.119	.279	2.297	.026

Partisipasi manajemen	.380	.148	.340	2.563	.014
-----------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.17 dapat dilihat hasil interpretasi atas hipotesis penelitian yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel independen (X1) yaitu kecanggihan teknologi informasi akuntansi memiliki t hitung sebesar $1.688 < t \text{ tabel } 2.011$ dengan signifikansi sebesar 0.098 yang lebih besar dari 0.05 maka H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak, yang menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel independen (X2) pelatihan SIA memiliki t hitung sebesar $-1.676 < t \text{ tabel } 2.011$ dengan signifikansi sebesar 0.100 yang lebih besar dari 0.05 maka H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak, yang menyatakan pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- c. Pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel independen (X3) pengetahuan manajer memiliki t hitung sebesar $2.297 < t \text{ tabel } 2.011$ dengan signifikansi sebesar 0.026 yang lebih kecil dari 0.05 maka H_a diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga (X3) diterima, yang menyatakan pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- d. Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.17 dapat

dilihat bahwa variabel independen (X4) partisipasi manajemen memiliki t hitung sebesar 2.563 > t tabel 2.011 dengan signifikansi sebesar 0.014 yang lebih kecil dari 0.05 maka Ha diterima. Dengan demikian hipotesis keempat (X4) diterima, yang menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.5. Koefisien Determinan (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.318	1.421

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0.318 dibawah 0,5 atau 50% hal ini mengindikasikan bahwa 30,1% variabel dependen (Y) efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) yaitu kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen. Sisanya sebesar 69,9% variabel dependen (Y) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama (H1) penelitian ini menyatakan bahwa “Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.” Berdasarkan hasil hipotesis pada tabel 4.18 menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.098 lebih besar dari 0.05 dan memiliki pengaruh positif yang mana memiliki nilai t hitung sebesar 1.688 < t tabel 2.011.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Candra (2018) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini berarti bahwa dengan software sistem informasi akuntansi yang digunakan di BPR di Jawa Tengah tidak menjamin keefektifan sistem informasi akuntansi, perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi berbasis jaringan yang diterapkan masih memiliki kekurangan dan belum sesuai kondisi perusahaan, serta peran pengguna dalam mengoperasikan teknologi informasi yang kurang baik sehingga teknologi informasi yang digunakan tidak memberikan keefektifan terhadap sistem informasi akuntansi.

4.6.2. Pengaruh Pelatihan SIA Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua (H2) penelitian ini menyatakan bahwa “pelatihan SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.” Hasil hipotesis pada tabel 4.18 menyatakan bahwa pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.100 lebih besar dari 0.05 dan memiliki pengaruh negatif yang mana memiliki nilai t hitung sebesar $-1.676 < 2.011$.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Saputra (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pelatihan SIA yang diberikan oleh BPR di Jawa Tengah belum menjamin pengguna sistem informasi akuntansi akan dapat memaksimalkan kegunaan dari sistem yang digunakan.

Menurut Rasmadi (2011) ada beberapa faktor yang menyebabkan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu kurangnya kejelasan tujuan tugas yang diberikan kepada para karyawan dan adanya konflik kognitif dan afektif yang berpengaruh terhadap implementasi sistem akuntansi.

4.6.3. Pengaruh Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini menyatakan bahwa “pengetahuan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.” Hasil hipotesis pada tabel 4.18 menyatakan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh

positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dilihat dari nilai t hitung $2.297 > 2.011$ dan memiliki nilai signifikan $0.026 < 0.05$ sehingga dinyatakan variabel pengetahuan manajer berpengaruh signifikan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Candra (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dimana tingkat pengetahuan seorang manajer akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi, manajer dengan pengetahuan yang tinggi terhadap teknik akuntansi dan teknik sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Menurut Pontonuwu dan Suwetja (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan manajer sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan perusahaan, dengan adanya interaksi positif antara manajer dan karyawan pemakai SIA dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, sehingga semakin baik pengetahuan manajer akan semakin baik efektivitas dari sistem yang diterapkan.

4.6.4. Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat (H4) penelitian ini menyatakan bahwa “Partisipasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.” Berdasarkan hasil hipotesis pada tabel 4.19 menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki pengaruh positif yang mana memiliki nilai t hitung sebesar $2.563 > t$ tabel 2.011.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Pradani (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian

keterlibatan manajemen dalam implementasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi yang diterapkan menjadi satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan kualitas informasi yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Menurut Mooney (2008) menyatakan partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan.

4.6.5. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan SIA, Pengetahuan Manajer, Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.18 menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan objek penelitian pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah.

Variabel independen (X) yaitu kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama – sama atau simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.318 atau variabel independen (X) berpengaruh 30.1% terhadap variabel dependen (Y) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi yang digunakan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah, dilengkapi dengan pelatihan SIA kepada pengguna sistem serta besarnya peran pengetahuan manajer tentang sistem informasi akuntansi dan partisipasi manajemen dalam peran serta dukungan untuk implementasi dan pengembangan sistem informasi sehingga menghasilkan efektivitas pada sistem informasi akuntansi yang digunakan.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai mana telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- a. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa BPR di Jawa Tengah yang memiliki kecanggihan teknologi informasi maka tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa BPR di Jawa Tengah yang melakukan pelatihan SIA terhadap pengguna SIA dapat mengurangi efektivitas sistem informasi akuntansi.
- c. Pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan seorang manajer di BPR di Jawa Tengah terhadap suatu sistem tinggi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
- d. Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa semakin baik peran partisipasi manajemen dalam sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi.
- e. Kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa kecanggihan teknologi informasi yang dilengkapi dengan pelatihan SIA serta besarnya peran pengetahuan manajer dan partisipasi manajemen

perusahaan dalam menggunakan sistem informasi sehingga menghasilkan efektivitas pada sistem informasi akuntansi yang digunakan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Pelaksanaan penelitian yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata tidak dimungkinkan menyebabkan responden menjawab pernyataan kuesioner secara normatif, sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

5.3. Saran

Atas dasar kesimpulan yang dikemukakan diatas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan berguna bagi usaha. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang meliputi kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen. Dengan hasil dari R Square sebesar 30% dimana 70% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain contohnya pengalaman kerja, dukungan manajemen puncak, pengalaman dan pendidikan serta variabel lainya yang berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi selain variabel yang digunakan peneliti
- b. Beberapa variabel yang telah dilakukan penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu memperluas variabel dengan menambah referensi ilmiah yang lebih luas dan terbaru sehingga hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-eqab, M and Adel, D, 2013. *The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. Journal of Bussiness and Social Science. International Journal of Business and Social Science Vol.4/No.3/March 2013.*
- Alwi, Syariffudin, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*. BPF: Yogyakarta
- Alwiyah, Siti Alliyah. 2017. *Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT.PJB Unit Bisnis Jasa O & M Se Indonesia)*. ISSN: 2502 – 3497 Vol.3/No.1/Juni 2017.
- Candra, Andi Dwi. 2018. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *Skripsi*. Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang.
- Cragg, P, Mills.A, and Suraweera, T, 2010, *Understanding IT Management in SMEs Electronic. Journal Information Systems Evaluation. University of Canterbury*.
- Deb, Tapomoy, 2009. *“Peformance Appraisal and Management”*. Excel Book India.
- DeLone, W.H. and E.R. McLean. 2003, *The DeLone and McLean Model of Information System Success : A Ten Year Update. Journal of Information System*.
- Dessler, Gary, 2011, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Dwitrayani, Made Christin 2017, *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung*. *e -Journal Ekonomi dan Bisnis Vol 6/No.1/2017*
- Djumena, Erlangga (2019, 20 Juli). *Saldo Nasabah Bank Mandiri Berubah, Ini Kata BI*, diakses pada 06 Oktober 2020, dari <https://money.kompas.com/read/2019/07/20/121736126/saldo-nasabah-bank-mandiri-berubah-ini-kata-bi>

- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. *Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. Journal of Contemporary Research in Bussniess. Vol.4/No.6/October 2012.*
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gomes, Faustino Cardoso, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Andi Offset.
- Goodhue, D.L dan Thompson, R.L 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance". *MIS Quarterly, June 1995*, pp 213-236
- Hussin, H, King. M dan Cragg, P.B, 2002, *IT Aligment in Small Firms. European Journal of Information Systems.* 11(1),pp: 108-127
- Handayani, Rini, 2011. Analisis Faktor – Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol12/No1/2010.* Hal: 26-34
- Ishak, 2008, *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi.* Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi. *Vol.4/ No.2/Desember 2008.*
- Ismail, Noor, Azizi, 2009, *Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing Smes: Evidence From Malaysia. The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries. Vol.38/No.10/Juli 2009.*
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Andi.
- Kumparan.com (2018, 11 Juni). *Username Teller Bank BPR Suryajaya Ubud Diduga Dibobol Pihak Direksi*, diakses pada 06 Oktober 2020, dari <https://kumparan.com/citizen-journalism/username-teller-bank-bpr-suryajaya-ubud-diduga-dibobol-pihak-dierksi>
- Kamil, Mustofa, 2010, *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi).* Bandung: Alfabeta
- Kartika, Ika, 2011, *Mengelola Pelatihan Partisipasif.* Bandung: Alfabeta
- Kaswan, 2011, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM.* Bandung: Alfabeta.

- Komala, Adeh Ratna, 2012, *The Influence Of The Accounting Manager's Knowledge And Top Managements Support On The Accounting Information System and Its Impact On The Quality Of Accounting Information: A Case Of Zakat Institution In Bandung*. *Journal of Global Management*. Vol.4/No.1/Juli 2012.
- Kouser, Rehana, Gul e, Rana, and Ali, F. Shahzad, 2011, *Determinants of AIS Effectiveness: Assessment Thereof in Pakistan*. *International Journal of Contemporary Bussiness Studies*. Vol.2/No.12/Desember 2011.
- Kristiana, Wahyu, 2012, Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P, 2007, Sistem Informasi Manajemen. Edisi kesepuluh. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- Marlinawati, N.M.A. dan Suaryana, I.G.N.A, 2013, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi* Vol.2/No.2/2013.
- Mcleod Jr, Raymond dan Schell, George P. 2008. Sistem Informasi Manajemen Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Meliyawati, Mila 2016, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan
- Moekijat, 1993, Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Perusahaan. Bandung: Mandar Maju.
- Mooney, Ann, Michael Mahoney, dan Barbara Lixom. 2008. *Achieving Top Management Support in Strategi Technology Initiatives*, *Howe School Alliance for Technology Management*. Vol.12/No.2. pp: 1-3
- Nawawi, Ismail, 2012, Manajemen Pengetahuan: Teori dan Aplikasi dalam Mewujudkan Daya Saing Organisasi Bisnis dan Publik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Ismail, 2013, Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja. Jakarta: PT.Fajar Iterpratama Mandiri.
- Nazir, Moh, 2013, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia

- Nazir, Moh, 2014, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nulhaqim, Soni A dan Hendriani, Susi ,2008, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. Jurnal kependudukan padjadjaran. *Vol.10/No.2/2008*.
- Narimawati, Umi, 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Banelung: Agung Media
- Pradani, Ni Luh Candra. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Karangasem. *e – Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI. Vol.7/No.1/2017*
- Pontonuwu, Teza Christy, Inggriani Elim dan I Gede Suwetja. 2017. Pengaruh Perputaran Dukungan Manajemen Puncak, dan Pengetahuan Manajer terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (pada PT.Ace Hardware Tbk, PT Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *Jurnal Riset Akuntansi. Vol.12/No.2/2017*.
- Qadri, Rahmi, 1997, Pengaruh Faktor Sosial, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan kondisi yang memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Kompute. *Tesis S2. Malang: Universitas Gajah Mada*.
- Rachmawati, Ike Kusdyah, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi.
- Rahmawati, Diana, 2008, Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol.5/No.1/April 2008*
- Ratnaningsih, Kadek Indah dan Suaryana, I Gusti N.A, 2014, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *e -Journal Akuntansi Udayana. ISSN: 2302-8556 Vol.6/No.1/2014*.
- Romney, Marshall B, dan Steinbart, Paul J, 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Rasmadi, Bettina Ema P, 2011. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada OSM Finance Operation Sub Unit

- 02 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sari, Maria M. Ratna, 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.4/No.1/2009.
- Sugiyono, 2009, Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata, 2014, Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman, 2012, Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susanto, Azhar. 2013, Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Saputra, Fatma Fathi Hibatullah. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Pengetahuan Pengurus terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Wilayah Ciputar). *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda, 2011. SPSS Vs Lisrel sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat
- Shemi, Helmi (2018, 11 Juni). 6 Sebab Utama yang Bikin Jiwasraya Punya Utang Rp 50,5 Triliun, diakses pada 06 Oktober 2020, dari <https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/6-sebab-utama-yang-bikin-jiwasraya-punya-utang-rp505-triliun>
- Vipraprastha, Tiksnayana dan Maria M Ratna Sari. 2016. Pengaruh Faktor - Faktor Kinerja Individual (Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Insentif) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *e – Journal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302 – 8556 Vol.15/No.3/Juni2016.

Wilkinson, 1991, Sistem Akuntansi dan Informasi, terjemahan: Agus Maulana, edisi ke tiga, jilid II. Jakarta: Binarupa Aksara.

Widodo, 2015, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

